

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Per Dimensi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri se- Kecamatan Cipayung Jakarta Timur dalam rangka pendukung olahraga pendidikan.

Fungsi-fungsi dalam Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur adalah *planning, organizing, directing, dan controlling/evaluating*. Berikut ini akan dideskripsikan per-dimensi berdasarkan fungsi yang menjadi dasar Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.

Dengan begitu item seimbang pada setiap dimensi maka perhitungan persentase dilakukan dengan mencari rerata setiap dimensi yang diperoleh dengan membagi antara skor total setiap dimensi dengan banyaknya item setiap dimensi. Setelah didapatkan rerata kemudian dihitung persentase setiap dimensi. Perolehan rerata dari persentase 1) *planning*, 2) *organizing*, 3) *directing*, dan 4) *controlling/evaluating*.

Tabel 4.1 Perolehan Persentase dari setiap dimensi

No.	Dimensi	Jumlah	Rerata	%
1	<i>Planning</i>	785	60,39	38.59%
2	<i>Organizing</i>	656	50,46	32.25%
3	<i>Directing</i>	247	19.0	12.14%
4	<i>Controlling/Evaluating</i>	346	26.62	17.01%
Jumlah		2034	156.47	100%

Berdasarkan tabel perolehan persentase per dimensi, dapat dilihat bahwa dimensi *planning* mendapatkan persentase sebesar 38,59%, dimensi *organizing* mendapatkan persentase sebesar 32,25%, dimensi *directing* mendapatkan persentase sebesar 12,14%, dan dimensi *controlling/evaluating* mendapatkan persentase sebesar 17,01%.

Untuk lebih jelasnya data dapat disajikan dalam bentuk Gambar



Gambar 4.1. Perolehan Persentase dari setiap dimensi

2. Dimensi Planning

Tiap dimensi memiliki kategori nilai tertentu yang peneliti bagi menjadi lima kategori yakni: sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, dan sangat kurang. Sehingga frekuensi katagori untuk tiap dimensi hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategori Dimensi *Planning*

No	Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	67 - 75	5	38.5%
2	Tinggi	54 - 66	5	38.5%
3	Sedang	41 - 53	3	23.1%
4	Kurang	28 - 40	0	0.0%
5	Sangat Kurang	15 - 27	0	0.0%
			13	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada dimensi *planning* pada kategori sangat tinggi sebesar 38,5% (5 orang), kategori tinggi 38,5% (5 orang), dan katagori sedang 23.1% (3 orang). Persentase tersebut dapat di lihat pada grafik diagram pie di bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Pie Kategori Dimensi *Planning*

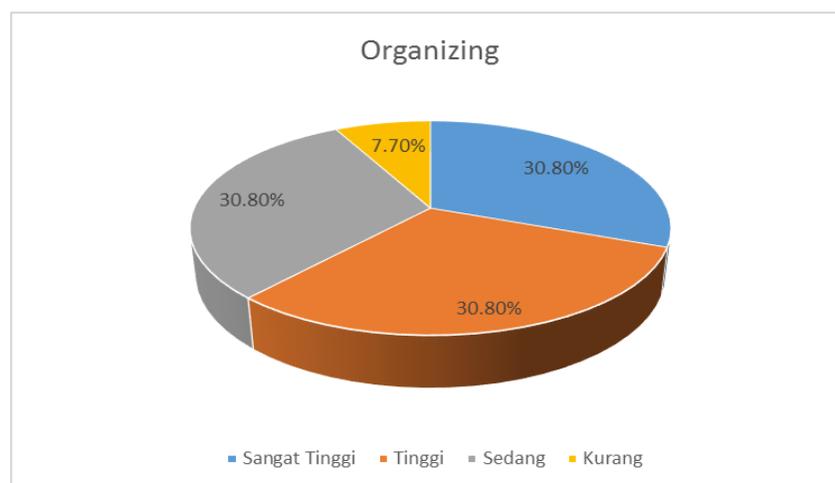
3. Dimensi *Organizing*

Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi *organizing* dibagi menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, dan sangat kurang dengan tabel sebagai berikut

Tabel 4.3 Kategori Dimensi *Organizing*

No	Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	59 - 65	4	30.8%
2	Tinggi	47 - 58	4	30.8%
3	Sedang	36 - 46	4	30.8%
4	Kurang	24 - 35	1	7.7%
5	Sangat Kurang	13 - 23	0	0.0%
			13	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada dimensi *organizing* dengan kategori sangat tinggi 30,8% (4 orang), kategori tinggi 30.8% (4 orang), sedang 30.8% (4 orang) dan kategori kurang 7,7% (1 orang). Persentase tersebut dapat di lihat pada grafik diagram pie di bawah ini:



Gambar 4.3 Grafik diagram pie kategori dimensi *Organizing*

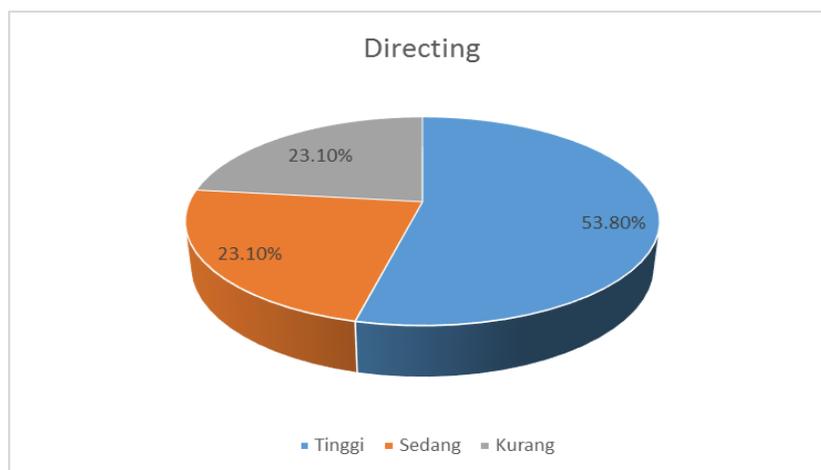
4. Dimensi *Directing*

Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi *directing* dibagi menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, Kurang, dan sangat Kurang dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Katagori Dimensi *Directing*

No	Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	25 - 29	0	0.0%
2	Tinggi	20 - 24	7	53.8%
3	Sedang	15 - 19	3	23.1%
4	Kurang	10 - 14	3	23.1%
5	Sangat Kurang	5 - 9	0	0.0%
			13	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada dimensi *directing* dengan kategori tinggi 53,8% (7 orang), katagori sedang 23,1% (3 orang), dan kategori kurang 23,1% (3 orang). Persentase tersebut dapat di lihat pada grafik diagram pie di bawah ini:



Gambar 4.4 Grafik diagram pie kategori dimensi *Directing*

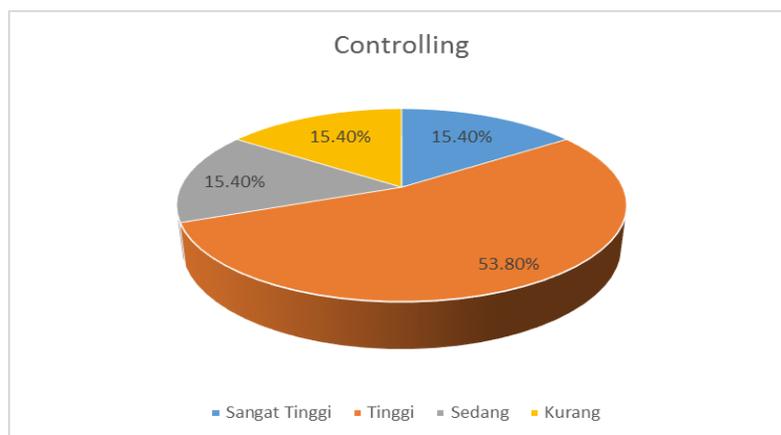
5. Dimensi *Controlling/evaluating*

Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi faktor *controlling/evaluating* dibagi menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, Kurang, dan sangat Kurang dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5 Kategori Dimensi *controlling/evaluating*

No	Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	33 - 35	2	15.4%
2	Tinggi	27 - 32	7	53.8%
3	Sedang	20 - 26	2	15.4%
4	Kurang	14 - 19	2	15.4%
5	Sangat Kurang	7 - 13	0	0.0%
			13	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada dimensi *controlling* dengan kategori sangat tinggi 15,4% (2 orang), kategori tinggi 53,8% (7 orang), sedang 15,4% (2 orang), dan kategori kurang 15,4% (2 orang). Persentase tersebut dapat di lihat pada grafik diagram pie di bawah ini:



Gambar 4.5 Grafik diagram pie kategori dimensi *controlling/evaluating*

6. Deskripsi Data Per Indikator

Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur dalam rangka pendukung Olahraga di Sekolah Menengah Pertama, dimensi *planning* terbagi menjadi 5 indikator yaitu, perencanaan tujuan dengan 3 item, sarana dan prasarana dengan 3 item, perencanaan keuangan 3 item, perencanaan pelatih dan peserta 3 item, dan perencanaan program dengan 3 item.

Pada dimensi *organizing* terbagi menjadi 4 indikator yaitu, Struktur organisasi dengan 3 item, SDM (pengurus, guru dan pelatih) dengan 3 item pernyataan, Keuangan dengan 3 item pernyataan dan sarana prasarana dengan 4 item.

Directing terbagi menjadi 2 indikator yaitu, pengarahan mekanisme kerja dengan 2 item dan pengarahan staff dan pelatih dengan 2 item. *Controlling* terbagi menjadi 3 indikator yaitu, pengawasan kerja dengan 3 item, evaluasi kerja dengan 2 item, dan penyusunan laporan dengan 2 item.

Secara lebih rinci penjelasan mengenai jumlah item dan nomor item yang mewakili pada setiap indikatornya dapat dilihat dalam Tabel 4.6

Tabel 4.6 Pendistribusian Item Per Indikator

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Perencanaan tujuan	1, 2,3	3
2	Sarana dan prasarana	4,5,6	3

3	Perencanaan keuangan	7,8, 9	3
4	Perencanaan pelatih dan peserta	10,11,12	3
5	Perencanaan Program	13,14,15	3
6	Struktur organisasi	16,17,18	3
7	SDM (pengurus, guru dan pelatih)	19,20,21	3
8	Keuangan	22,23,24	3
9	Sarana prasarana	25,26,27,28	4
10.	Pengarahan mekanisme kerja	29,30,31	3
11	Pengarahan staff dan pelatih	32,33	2
12	Pengawasan kerja	34,35, 36	3
13	Evaluasi kerja	37,38	2
14	Penyusunan laporan	39,40	2
	Jumlah	40	40

Akibat ada item yang tidak seimbang pada beberapa indikator maka perhitungan persentase dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung skor rerata setiap indikator.

Skor rerata diperoleh dengan cara membagi antara skor total setiap sub indikator dengan banyaknya setiap sub indikator. Untuk melihat skor total, skor rerata, dan persentase yang diperoleh pada setiap indikator, berikut ini dipaparkan dalam tabel 4.7

Tabel 4.7 Pendistribusian Item Per Indikator

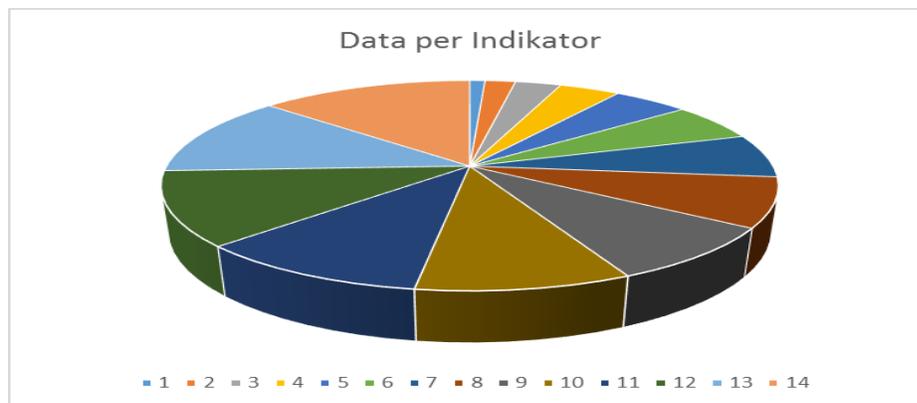
No.	Indikator	Jumlah	Skor rerata	%
1	Perencanaan tujuan	155	11,92	7.6%

2	Sarana dan prasarana	167	12.85	8.2%
3	Perencanaan keuangan	152	11,69	7.5%
4	Perencanaan pelatih dan peserta	154	11,85	7.6%
5	Perencanaan Program	157	12,08	7.7%
6	Struktur organisasi	144	11,08	7.1%
7	SDM (pengurus, guru dan pelatih)	151	11.62	7.4%
8	Keuangan	162	12,39	8.0%
9	Sarana prasarana	200	15.39	9.8%
10.	Pengarahannya mekanisme kerja	143	11.00	7.0%
11	Pengarahannya staff dan pelatih	104	8.00	5.1%
12	Pengawasan kerja	154	11.85	7.6%
13	Evaluasi kerja	100	7.69	4.9%
14	Penyusunan laporan	92	7.08	4.5%
	Jumlah	2035	156.49	100%

Berdasarkan tabel, dapat dilihat perolehan persentase per indikator, perencanaan tujuan memiliki persentase sebesar 7,6%, sarana dan prasarana memiliki persentase sebesar 8,2%, perencanaan keuangan memiliki persentase sebesar 7,5%, perencanaan pelatih dan peserta memiliki persentase sebesar 7,6%, perencanaan program memiliki persentase sebesar 7,7%, struktur organisasi memiliki persentase sebesar 7,1%, SDM (pengurus, guru dan pelatih) memiliki persentase sebesar 7,4%, keuangan memiliki persentase sebesar 8,0%, sarana prasarana memiliki persentase sebesar 9,8%, pengarahannya mekanisme kerja memiliki persentase sebesar 7,0%, pengarahannya staff dan pelatih memiliki persentase sebesar 5,1%, pengawasan kerja memiliki persentase sebesar 7,6%, evaluasi kerja memiliki

persentase sebesar 4,9%, dan penyusunan laporan memiliki persentase sebesar 4,5%.

Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat dalam gambar berikut:.



Gambar 4.6 Diagram Pie Perolehan Prosentase Per Indikator

7. Indikator *Planning*

Berikut ini akan dipaparkan pula data hasil persentase setiap indikator pada dimensi *planning*.

Tabel 4.8. Persentase Indikator pada Dimensi *Planning*

No.	Indikator	Jumlah	Rerata	%
1	Perencanaan tujuan	155	11.92	19.7%
2	Sarana dan prasarana	167	12.85	21.3%
3	Perencanaan keuangan	152	11.69	19.4%
4	Perencanaan pelatih dan peserta	154	11.85	19.6%
5	Perencanaan Program	157	12.08	20.0%
Jumlah		785	60.39	100%

Berdasarkan tabel, dapat dilihat perolehan persentase per indikator dari Dimensi *planning*, indikator perencanaan tujuan memiliki persentase sebesar 19,7%, sarana prasarana memiliki persentase sebesar 21,3%,

perencanaan keuangan memiliki persentase sebesar 19,4%, perencanaan pelatih dan peserta memiliki persentase sebesar 19,6%, dan perencanaan program memiliki persentase sebesar 20,0%.

Untuk lebih jelasnya, data dapat dilihat dalam gambar 4.7



Gambar 4.7 Perolehan Persentase Indikator *Planning*

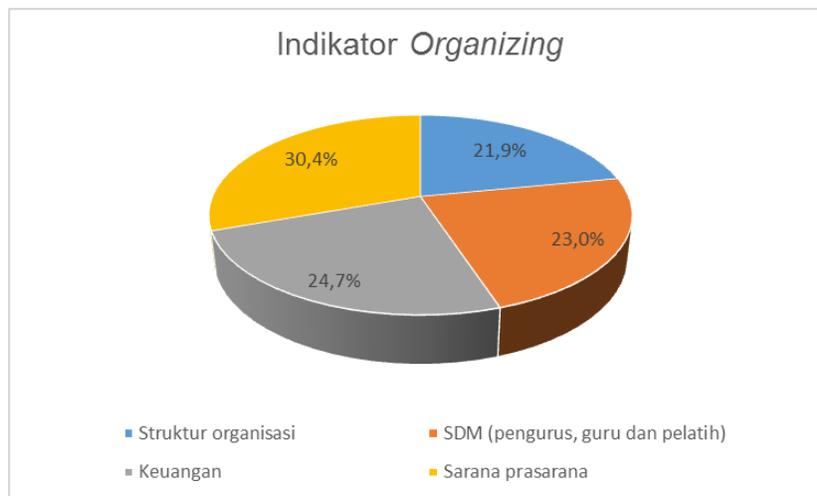
8. Indikator *Organizing*

Berikut ini akan dipaparkan data hasil persentase setiap indikator pada Dimensi *organizing*

Tabel 4.9. Persentase Indikator pada Dimensi *Organizing*

No.	Indikator	Jumlah	Rerata	%
1	Struktur organisasi	144	11.08	21.9%
2	SDM (pengurus, guru dan pelatih)	151	11.62	23.0%
3	Keuangan	162	12.39	24.7%
4	Sarana prasarana	200	15.39	30.4%
Jumlah		1390	154.4	100%

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat perolehan persentase per indikator dari dimensi *organizing*. Indikator struktur organisasi memiliki persentase sebesar 21,9%, SDM (pengurus, guru dan pelatih) memiliki persentase sebesar 23,0%, keuangan memiliki persentase sebesar 24,7%, dan sarana prasarana memiliki presentase 30, 4%. Untuk lebih jelasnya, data dapat dilihat dalam gambar 4.8



Gambar 4.8 Perolehan Persentase Indikator *Organizing*

9. Indikator *Directing*

Selanjutnya akan dipaparkan data hasil persentase setiap indikator pada dimensi *directing*

Tabel 4.10. Persentase Indikator pada Dimensi *Directing*

No.	Indikator	Jumlah	Rerata	%
1	Pengarahan mekanisme kerja	143	11	57.9%
2	Pengarahan staff dan pelatih	104	8	42.1%
Jumlah		247	19	100%

Berdasarkan tabel 17, dapat dilihat perolehan persentase per indikator dari. Indikator pengarahannya mekanisme kerja memiliki persentase sebesar 57,9%, dan pengarahannya staf dan pelatih memiliki persentase 42,1%. Untuk lebih jelasnya, data dapat dilihat dalam gambar 4.9



Gambar 4.9 Perolehan Persentase Indikator *Directing*

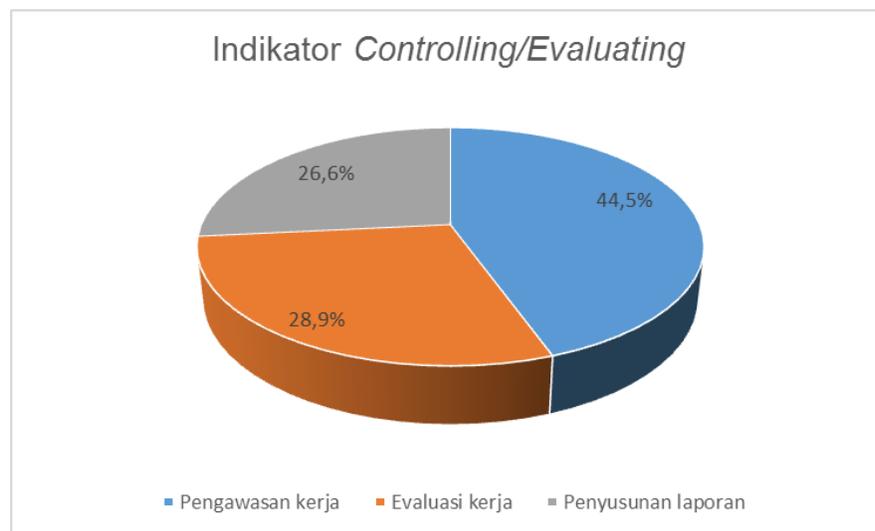
10. Indikator *Controlling/Evaluating*

Indikator selanjutnya yang akan dipaparkan data hasil persentase setiap indikator pada dimensi *Controlling/Evaluating*

Tabel 4.11. Persentase Indikator pada Dimensi *Controlling*

No.	Indikator	Jumlah	Rerata	%
1	Pengawasan kerja	154	11.85	44.5%
2	Evaluasi kerja	100	7.69	28.9%
3	Penyusunan laporan	92	7.08	26.6%
Jumlah		1783	222.9	100%

Berdasarkan tabel 17, dapat dilihat perolehan persentase per indikator dari dimensi *Controlling/Evaluating*. Indikator pengawasan kerja memiliki persentase sebesar 44,5%, evaluasi kerja memiliki persentase sebesar 28,9%, dan Penyusunan laporan memiliki presentase 26,6%. Untuk lebih jelasnya, data dapat dilihat dalam gambar 4.10



Gambar 4.10 Perolehan Persentase Dimensi *Controlling/Evaluating*

Hasil penelitian yang telah dipaparkan didapat bahwa pengelolaan ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur dalam rangka pendukung olahraga di Sekolah Menengah Pertama melalui empat dimensi yang telah dipaparkan sebelumnya diketahui bahwa dimensi perencanaan memiliki persentase terbesar dibandingkan dimensi lainnya yakni sebesar 38,59%.

Dilihat perolehan persentase per indikator dari seluruh indikator diketahui bahwa indikator Sarana prasarana memiliki persentase terbesar

dibandingkan indikator lainnya yakni sebesar 9,8%. Hal ini berarti bahwa dengan sarana dan prasarana yang baik maka kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan berjalan dengan baik.

B. Pembahasan

Manajemen merupakan suatu cara bagaimana sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama guna mencapai tujuannya tersebut dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

Untuk pembahasan bagi tiap-tiap dimensi yang terkait dengan manajemen ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur yaitu *planning*, *organizing*, *directing* dan *controlling/evaluating* berikut penjabarannya:

1. *Planning*

Manajemen ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta berdasarkan fungsi *planning* setiap dimensi memperoleh kategori terbesar yaitu 38.5%. *Planning* adalah salah satu fungsi manajemen yang menjadi dasar untuk melakukan langkah-langkah yang selanjutnya.

Planning terbagi menjadi 5 indikator yang terdiri dari perencanaan tujuan sebesar 19.7%, saran prasarana sebesar 21.3%, perencanaan keuangan sebesar 19.4%, perencanaan pelatih dan peserta sebesar 19.6%, serta

perencanaan program sebesar 20.0% dari data ekstrakurikuler itu sendiri.

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam fungsi *planning* masuk dalam kategori yang terbesar. Hal ini berarti terdapat beberapa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur cukup baik dalam membuat suatu perencanaan. Beberapa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur mengalami kendala dalam keuangan, sarana prasarana dan program.

Keuangan dan sarana prasarana yang minim dari sekolah disebabkan tidak adanya donatur atau sponsor dari pihak luar sekolah menjadi salah satu kendala dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler. Kurang adanya perawatan pada sarana prasarana sehingga banyak alat yang kurang memadai atau tidak layak digunakan sehingga menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Akan tetapi tak sedikit juga dari beberapa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur telah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan baik. Terbukti dengan sekolah memiliki kategori nilai sangat tinggi 38.5%, tinggi 38.5%, sedang 23.1%. Sekolah tersebut telah menerapkan fungsi *planning* pada ekstrakurikuler olahraga dengan cukup baik.

2. *Organizing*

Pengorganisasian memiliki data per indikator terdiri dari struktur organisasi sebesar 21.9%, SDM (pengurus, guru dan pelatih) sebesar 23.0%, keuangan sebesar 24.7% dan sarana prasarana sebesar 30.4%. Manajemen ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Cipayung berdasarkan fungsi *organizing* memperoleh kategori sebesar 32.25%.

Hal tersebut membuktikan bahwa aspek dari *organizing* seperti sumber daya, pembagian kerja dan struktur organisasi masih belum berjalan dengan baik. Sumber daya yang terdiri dari sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana masih belum terorganisir dengan baik.

Masih banyak sekolah yang mengesampingkan bagan organisasi, dimana dalam bagan organisasi terdapat pembagian tugas sesuai dengan kompetensi masing-masing. Dalam penganggaran untuk kebutuhan sarana dan prasarana juga mengalami masalah karena sumber dana hanya berasal dari BOS.

Selain itu, fungsi *organizing* tidak sejalan dengan fungsi *planning* sebagai pondasi. Akan tetapi, beberapa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur juga sudah melakukan fungsi *organizing* dengan baik terlihat dari sekolah memiliki kategori dimensi sangat tinggi 30.8%, tinggi 30.8%, sedang 30.8% dan kurang sebesar 7.7%.

3. *Directing*

Berdasarkan fungsi *directing* memperoleh kategori terendah yaitu sebesar 12.14%. Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur sebagian besar belum melaksanakan dengan maksimal fungsi manajemen ini.

Dari hasil di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cipayung belum melakukan fungsi manajemen ini dengan baik. Dimana dalam fungsi indikator pada dimensi *directing* terdiri dari pengarahan mekanisme kerja sebesar 57.9% dan pengarahan staff dan pelatih sebesar 42.1%.

Selain itu, hubungan antar komponen dalam ekstrakurikuler olahraga juga belum terbina dengan baik, terlihat dari tiap dimensi masih adanya sekolah yang masuk kategori kurang sebesar 23.1%, kategori sedang sebesar 23.1% dan tinggi sebesar 53.8% sedangkan kategori sangat tinggi adalah 0%.

Hal ini membuktikan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Cipayung belum cukup baik dalam melakukan pengarahan dalam ekstrakurikuler olahraga, seperti antara pelatih, peserta dan pengurus saling memberikan arahan apa yang harus dilakukan dan saling bekerja sama.

4. *Controlling/Evaluating*

Manajemen ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur berdasarkan fungsi *controlling/evaluating* memperoleh persentase per dimensi sebesar 17.01%.

Berdasarkan fungsi dimensi *controlling/evaluating* mempunyai kategori dimensi sangat tinggi (15.4%), tinggi (53.8%), sedang 15.4% dan kurang 15.4%.

Berdasarkan persentase per indikator *controlling/evaluating*. Indikator pengawasan kerja memiliki persentase sebesar 44.5%, evaluasi kerja memiliki persentase sebesar 28.9%, dan penyusunan laporan memiliki persentase 26.6%.

Dari uraian di atas, terdapat fungsi perolehan persentase per dimensi kategori tertinggi, yaitu *planning* sebesar 38.59% dan *directing* memperoleh kategori terendah sebesar 12.14%. Sementara itu secara keseluruhan manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Cipayung agar lebih memperbaiki dan meningkatkan manajemen ekstrakurikuler olahraga karena dapat mempengaruhi jalannya proses ekstrakurikuler olahraga bagi Sekolah tersebut.